

INOVASI PENYUSUNAN PAKET WISATA BUDAYA DI KAMPUNG WISATA SARIBU GONJONG

WINDA DIANA, SHANIA HAVIVA

Fakultas Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
kefinda@gmail.com, shaniahaviva85@gmail.com

Abstrak: Paket wisata di susun sesuai dengan jenis wisata yang diminati oleh wisatawan. Jenis wisata yang sangat populer dan banyak diminati oleh wisatawan dalam dan luar negeri adalah wisata budaya. Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang masih menjunjung tinggi adat istiadat serta kebudayaan. Banyak terdapat desa wisata yang masing-masing memiliki ciri khas, keunikan serta kebudayaan yang bisa ditonjolkan di Sumatera Barat salah satunya adalah Desa Wisata Saribu Gonjong atau yang di kenal dengan sebutan Kampung Wisata Sarugo. Kampung Sarugo memiliki potensi budaya yang masih belum semuanya dipublikasikan ke dalam sebuah paket wisata budaya karena minimnya SDM yang dapat menyusun paket wisata budaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo dan untuk memberikan inovasi penyusunan paket wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan metode tindakan dengan objek penelitian adalah wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo. Informan dari penelitian ini adalah Ninik Mamak, Wali Jorong, Bundo Kandung serta Pokdarwis Kampung Wisata Sarugo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kampung Wisata Sarugo memiliki potensi wisata budaya yang beberapa sudah di tuangkan di dalam sebuah paket wisata, namun paket wisata tersebut masih belum terjual dengan maksimal karena harga yang di tawarkan belum optimal sehingga timbulah sebuah inovasi penyusunan paket wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo.

Kata Kunci: Inovasi Penyusunan Paket Wisata Budaya

A. Pendahuluan

Paket wisata (*package tour/inclusive tour*) diartikan sebagai suatu perjalanan wisata dengan satu atau beberapa tujuan kunjungan yang di susun dari berbagai fasilitas perjalanan tertentu dalam suatu perjalanan wisata yang tetap, serta di jual sebagai harga tunggal yang menyangkut seluruh komponen dari perjalanan wisata, Nuriata (2014).

Wisata Budaya merupakan kegiatan wisata yang di ransang oleh adanya objek – objek wisata berwujud hasil – hasil seni budaya setempat seperti adat istiadat, upacara- upacara keagamaan, tata hidup masyarakat setempat, peninggalan – peninggalan sejarah, hasil – hasil seni serta kegiatan rakyat, Damardjati (2010).

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang masih menjunjung tinggi adat istiadat serta kebudayaan. Banyak terdapat desa wisata yang masing – masing memiliki ciri khas, keunikan serta kebudayaan yang bisa di tonjolkan di Sumatera Barat. Salah satu desa wisata itu adalah Desa Wisata Saribu Gonjong atau terkenal dengan sebutan Kampung Wisata Sarugo.

Kampung Wisata Sarugo berada di Jorong Sungai Dadok, Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten 50 Kota. Kampung Wisata Sarugo terkenal akan keindahan alam, keramahan penduduk setempat serta kearifan budayanya. Hal yang saat ini di tonjolkan di Kampung Wisata Sarugo adalah Rumah Gadang yang memiliki arsitektur yang klasik serta memiliki filosofi yang tinggi. Rumah Gadang di Kampung Wisata Sarugo ini memiliki keunikan, yaitu seluruh bangunan dari Rumah Gadang menghadap ke satu arah kiblat, tidak hanya itu masing masing Rumah Gadang dimiliki oleh 4 suku yang berbeda.

Menurut hasil observasi awal penulis, sebelum di canangkan sebagai desa wisata, penghasilan masyarakat setempat adalah melalui hasil perkebunan jeruk. Setelah di canangkan sebagai desa wisata masyarakat setempat sudah mulai mendapatkan penghasilan melalui kegiatan kepariwisataan. Menurut data yang penulis dapatkan, jumlah kunjungan wisatawan ke Kampung Wisata Sarugo pada tahun 2019-2022 adalah sebagai berikut :

Jumlah Kunjungan di Kampung Wisata Sarugo tahun 2019 - 2022

No	Bulan	Tahun				Wisnu	Wisman
		2019	2020	2021	2022		
1.	Januari	-	60	135	181	376	-
2.	Februari	-	128	119	143	390	-
3.	Maret	-	116	523	111	748	4
4.	April	-	-	92	-	92	-
5.	Mei	-	-	184	-	184	-
6.	Juni	-	112	214	-	326	-
7.	Juli	-	265	116	-	381	-
8.	Agustus	-	253	423	-	676	-
9.	September	19	180	254	-	453	-
10.	Oktober	77	93	143	-	313	-
11.	November	71	120	226	-	417	-
12.	Desember	78	133	343	-	554	-

Sumber : Pokdarwis Kampung Wisata Sarugo , dan data di olah penulis,2022

Dari data tersebut dapat di lihat bahwa sudah banyak wisatawan yang mengunjungi Kampung Wisata Sarugo. Dengan melihat adanya peminat dari wisatawan untuk mengunjungi Kampung Wisata Sarugo , Pokdarwis Kampung Wisata Sarugo pada akhir tahun 2021 sudah mulai membuat paket wisata Kampung Wisata Sarugo. Menurut data yang penulis dapatkan, paket wisata yang ada di Kampung Wisata Sarugo adalah sebagai berikut :



Kampung Wisata SARUGO SARIBUGONJONG

PAKET WISATA ONE DAY TOUR

TERMASUK : <ul style="list-style-type: none">- Welcome Drink- Tour Keliling KAMPUNG- kuliner Lokal- Agrowisata- Pemandian Lubuk Liuang- Check Out	Fasilitas : <ul style="list-style-type: none">- Transportasi- HOMESTAY- Makan- Parkir- Biaya Masuk- 1 Paket Kesenian- Agrowisata- Guide	Tidak TERMASUK : <ul style="list-style-type: none">- Pengeluaran Pribadi- Tips- Makan diluar PROGRAM
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Package Price :
- Rp.70.000/ORANG

CONTACT PERSON :
- Fella :085213416722
- Fajar :082268998364
- @KAMPUNG.WISATA.SARUGO

Paket Wisata Kampung Wisata Sarugo

Sumber : Pokdarwis Kampung Wisata Sarugo

Dari 3 paket wisata yang tersedia di Kampung Wisata Sarugo, menurut data yang penulis dapatkan dari Pokdarwis Kampung Wisata Sarugo 2 di antara 3 paket tersebut masih minim penjualan, sehingga pendapatan yang di hasilkan dari kegiatan kepariwisataan di Kampung Wisata Sarugo ini belum maksimal. Menurut paparan dari salah seorang pokdarwis di Kampung Wisata Sarugo, paket wisata yang masih belum terjual tersebut di sebabkan karna harga dari paket wisata yang di tawarkan kepada wisatawan tersebut masih kurang sesuai dengan rentetan kegiatan yang di tawarkan di dalam paket wisata, dan dia berharap Kampung Wisata Sarugo memiliki satu paket wisata yang dapat menjadi unggulan Kampung Wisata Sarugo.

Kampung Wisata Sarugo ini memiliki potensi wisata budaya yang banyak yang dapat di kembangkan dan di satukan ke dalam sebuah paket wisata budaya. Potensi Budaya yang ada di Kampung Wisata Sarugo diantaranya adalah kesenian tari barambah mandi yang hanya ada satu satunya di Kampung Wisata Sarugo, Randai, kegiatan basaluang, atraksi wisata pacu upiah dan silek lanyah. Tidak hanya di bidang kesenian dan atraksi wisata dibidang kuliner juga ada yang bisa di tonjolkan di Kampung Wisata Sarugo ini yaitu Tumbuak Maba dan Salai Baluik.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode tindakan. Menurut Arikunto (2017) penelitian tindakan menekankan pada tindakan yang mengujicobakan suatu ide ke dalam praktik atau situasi nyata dalam skala mikro yang diharapkan mampu memperbaiki atau meningkatkan kualitas situasi sosial yang di teliti.

Setting Tindakan

1. Diagnosis Masalah

Dalam observasi awal penulis sudah menemukan permasalahan dari paket wisata yang ada di Kampung Wisata Sarugo sehingga perlu dilakukannya inovasi dalam penyusunan paket wisata Kampung Wisata Sarugo. Permasalahan permasalahan tersebut akan terus penulis gali dalam bentuk wawancara kepada informan di Kampung Wisata Sarugo.

2. Perancangan Tindakan

Dalam penyusunan paket wisata penulis menggunakan teori yang di sampaikan oleh Suppa dalam Nuriata (2014) yaitu dengan menggunakan langkah – langkah penyusunan paket wisata sebagai berikut :

1. *Brainstorming*
2. Membuat *brand/merek*
3. Identifikasi target pasar
4. Gabungkan semua pelayanan wisata
5. Buat *itinerary* (susunan perjalanan wisata)

3. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat inovasi penyusunan paket wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo dalam hal ini penulis berkolaborasi bersama dengan pokdarwis Kampung Wisata Sarugo.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* . teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2011) adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu mengenai suatu hal yang akan diteliti.

Subjek dalam penelitian ini tercantum dalam tabel sebagai berikut :

NO	Informan	Jumlah
1.	Ninik Mamak	1
2.	Wali Jorong	1
3.	Pokdarwis	1
4.	Pelaku Pariwisata	3
Total		6

(Sumber: olahan penulis,2022)

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka teknik dari pengumpulan data penelitian ini adalah melalui wawancara , dokumentasi dan observasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi.

Kisi-kisi instrumen

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Pertanyaan
Inovasi	1. Memiliki ciri khas 2. Memiliki unsur kebaruan 3. Memiliki program terencana 4. Memiliki tujuan	12
Paket Wisata	1. Brainstorming 2. Membuat brand/merk 3. Identifikasi target pasar 4. Gabungkan semua pelayanan wisata 5. Buat itinerary	15
Wisata Budaya	1. Upacara adat 2. Tarian Traditional.	15

	3.Musik – musik Traditional 4.Pakaian Adat 5.Bangunan – bangunan bersejarah 6.Cagar Budaya	
	Total	42

(sumber:olahan penulis,2022)

Teknik Analisis Data

- 1.Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting untuk dicari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- 2.Penyajian data Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- 3.Penarikan kesimpulan dilakukan untuk memperoleh temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dimana temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

C. Hasil dan Pembahasan

Perencanaan dan Pelaksanaan Tindakan

Setelah melakukan wawancara terkait dengan inovasi , paket wisata dan wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo, penulis melakukan diskusi dengan beberapa pokdarwis di Kampung Wisata Sarugo , di dalam diskusi tersebut penulis mengumpulkan pendapat pokdarwis terkait aspek budaya apa yang ingin di tonjolkan di dalam paket wisata, membuat brand/merek dari paket wisata yang akan di buat dan selanjutnya menentukan target pasar untuk paket wisata.



Gambar Diskusi dan Kolaborasi bersama Pokdarwis Kampung Wisata sarugo terkait dengan inovasi penyusunan paket wisata budaya
(sumber: Penulis, 2022)

Pembahasan Penelitian

Inovasi

1. Ciri khas

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan 8 orang responden, maka kesimpulan dari jawaban para responden mengenai ciri khas yang dimiliki oleh Kampung Wisata Sarugo adalah sebagai berikut :

- a.Susunan rumah gadang yang tersusun rapi menghadap ke satu arah kiblat.
- b.Keramah tamahan dan kehangatan yang diberikan oleh masyarakat terhadap wisatawan yang berkunjung ke Kampung Wisata Sarugo.

- c. Budaya unduang-unduang kain sarung atau di sebut dengan budaya memakai kain sarung bagi kaum lelaki.
- d. Kebudayaan dalam upacara baralek jantan.
- e. Tatanan kehidupan di Sarugo yang berbasis budaya adat yaitu adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah.

2. Unsur Kebaruan

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan 8 orang responden, maka kesimpulan dari jawaban para responden mengenai unsur kebaruan yang dimiliki oleh Kampung Wisata Sarugo adalah dalam kebudayaan upacara adat batagak pangulu dan upacara pernikahan.

3. Program yang terencana

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada responden, maka kesimpulan dari jawaban para responden mengenai program yang terencana untuk kebudayaan di sarugo adalah adanya program di bidang pariwisata.

4. Memiliki tujuan

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada responden, maka kesimpulan dari jawaban para responden mengenai tujuan ataupun target yang ingin di capai dari program yang di rencanakan adalah kebudayaan dan kearifan lokal di Kampung Wisata Sarugo ini tetap terjaga dengan baik.

Penyusunan Paket Wisata Budaya

1. Brainstorming

Penyusunan paket wisata yang pertama adalah *Brainstorming* (mengumpulkan pendapat). Setelah penulis melakukan *Brainstorming* dari Pokdarwis maka di peroleh pendapat sebagai berikut :

- a. Upacara adat yang bisa di masukkan ke dalam paket wisata budaya adalah upacara adat makan bajamba dan baalua niniak mamak.
- b. Tarian tradisional yang unik dan menjadi ciri khas kampung wisata sarugo adalah tari barabah mandi dan tari makinang pulo kanpai
- c. Musik tradisional yang menjadi daya tarik di sarugo dan bisa di masukkan kedalam inovasi paket wisata adalah saluang dendang, tansa dan pupuik sarunai.
- d. Kebudayaan unduang-unduang kain sarung.
- e. Atraksi Wisata lain di Kampung Wisata Sarugo yang terbilang unik adalah atraksi dari budaya maluka belut.

2. Membuat Brand/merek

Dari hasil diskusi bersama pokdarwis maka di putuskan bahwa brand/merek untuk inovasi penyusunan paket wisata ini adalah Keindahan Budaya di Kampung Wisata Sarugo (*Beautiful Art of Sarugo Tour*).

3. Identifikasi Target Pasar

Dari hasil diskusi bersama pokdarwis maka target pasar yang ingin di capai dalam paket wisata budaya ini adalah wisatawan lokal yang berada di luar provinsi Sumatera Barat dan wisatawan mancanegara.

4. Gabungkan semua pelayanan wisata

- a. Atraksi Wisata : Maluka belut , Permaian anak nagari Kampung Wisata Sarugo
- b. Akomodasi : Rumah Gadang
- c. Transportasi : Bekerjasama dengan mitra transportasi 50 kota
- d. Kulinary : Unja Baluik, Unja ikan, Salai Baluik, Gulai Baluik dalam tampuruang, Tumbuak maba.
- e. Cendra Mata : Gelang karet sarugo, kerajinan dari ukiran bambu, tas kampung sarugo, anyaman kibang adat, kombuik mansiang dan tas mansiang.

5. Buat *itinerary* (susunan perjalanan wisata)

Susunan Perjalanan Wisata Budaya

Hari	Acara	Waktu	Durasi	Keterangan
1	Penyambutan wisatawan	11.00–	30 menit	Pramuwisata

	melalui tari pasambahan dan welcome drink	11.30		menjelaskan mengenai tari pasambahan
	Check in Penginapan	11.30-12.00	30 menit	Homestay
	ISHOMA + baalua niniak mamak.	12.00-14.00	120 menit	Makan bajamba + baalua niniak mamak
	Showing Kampung Wisata Sarugo	14.00-16.30	150 menit	Permainan anak nagari
	Kembali ke Homestay + makan malam	16.30-19.30	60 menit	Mandi bersih + istirahat + <i>dinner</i>
	Pertunjukan kesenian khas sarugo	20.00-22.00	120 menit	Tari barabah mandi dan mak inang pulo kanpai.
Tour day 1 end				
2.	Sarapan	07.00-08.30	60 menit	Homestay
	Membuat kerajinan tangan bersama masyarakat Kampung Wisata Sarugo	08.30-10.30	60 menit	Anyaman kibang adat, kombuik mansiang dan tas mansiang, lampu tidur dengan bahan bambu.
	Cooking class bersama masyarakat.	10.30-12.00	90 menit	Tumbuak maba, gulai baluik dalam tampuruang, unja ikan.
	ISHOMA	12.00 – 14.00	120 menit	Homestay
	Atraksi wisata pacu upiah, silek lanyah	14.00-17.00	180 menit	Sawah
	ISHOMA	18.00-20.00	120 menit	Homestay
	Pertunjukan musik traditional Kampung Wisata Sarugo + Randai	20.00-23.00	180 menit	Saluang dendang , tansa, pupuik sarunai
Tour 2 berakhir				
3	Sarapan	07.00-08.00	60 menit	Homestay
	Agrowisata jeruk dan oleh-oleh untuk wisatawan.	08.00-10.00	60 menit	Central oleh – oleh Kampung Wisata Sarugo
Tour End				

Sumber : Hasil olahan penulis. 2022

6.Perhitungan Harga Paket Wisata Budaya

*Beautiful Art of Sarugo Tour
 3days 2nights*

Hitungan Harga Paket Wisata Budaya Kampung Wisata Sarugo

Komponen Paket Wisata	Fixed Cost	Variabel Cost
Transportasi oBis Mikro	3×1.200.000=3.600.000	
Akomodasi oHomestay		100.000×2=200.000
Atraksi Wisata oTari Pasambahan oTari Mak Inang Pulo Kampai oTari Barabah Mandi oMaluka Belut oEdukasi Kerajinan Tangan oBaalua Ninik-mamak	800.000 700.000 800.000 200.000 200.000 100.000	
Makan dan Minum oMakan Siang oMakan Malam oTumbuak Maba oAir Niro		25.000 × 2 = 50.000 25.000 × 2 = 50.000 15.000 10.000
Jasa Tour Guide	100.000 × 3 = 300.000	
Total	6.700.000	325.000

Sumber : Hasil Olahan Penulis

Total Biaya= (Fixed cost : Jumlah Wisatawan)+ Variabel cost

= (6.700.000 : 10 pax) + 325.000

= 670.000 + 325.000

= 995.000

Profit = 10% × 995.000

= 99.500

Biaya Total= Total Biaya + Profit

= 995.000 + 99.500

= 1.094.500

RU= 1.095.000

Note: Harga per September – Juni 2023

Wisata Budaya Kampung Wisata Sarugo

Wisata Budaya yang ada di Kampung Wisata Sarugo sesuai dengan hasil wawancara yang telah penulis lakukan adalah sebagai berikut :

Wisata Budaya Kampung Sarugo

Upacara Adat	1.Batagak Pangulu 2.Baralek Jantan 3.Jalang Gobo 4.Makan Bajamba 5.Manguruang anak 6.Maanta sirih japuik Siriah
Tarian Traditional	1.Barabah Mandi 2.Mak inang pulo kampai 3.Pasambahan 4.Piriang 5.Tanjuang Katuang

	<ol style="list-style-type: none"> 6.Lansia 7.Randai 8.Kreasi
Musik Traditional	<ol style="list-style-type: none"> 1.Saluang 2.Rabab 3.Talempong 4.Gambus 5.Tansa 6.Pupuik Sarunai 7.Bansi
Pakaian adat	<ol style="list-style-type: none"> 1.Pakaian Pangulu 2.Pakaian Bundo Kandung 3.Pakaian Muslim
Bangunan Bersejarah	<ol style="list-style-type: none"> 1.Rumah Gadang 2.Rangkiang 3.Balai adat 4.Jembatan air mata pak yakub 5.Rumah perjuangan PDRI
Cagar Budaya	-

Sumber : Responden Penelitian dan data di olah penulis, 2022

Selain hal pada tabel di atas Sarugo juga memiliki fasilitas wisata dan atraksi wisata budaya yaitu dari aspek makanan , atraksi wisata (permainan anak nagari) dan juga cendramata.

Fasilitas Wisata dan Atraksi Wisata Kampung Wisata Sarugo

Makanan Khas	<ol style="list-style-type: none"> 1.Unja Baluik 2.Unja Ikan 3.Tumbuak maba 4.Salai baluik 5.Gulai baluik dalam tampuruang 6.Air Niro
Akomodasi	<ol style="list-style-type: none"> 1.Homestay Rumah Gadang
Atraksi Wisata Permainan anak nagari	<ol style="list-style-type: none"> 1.Tali lompat 2.Pacu roda 3.Tangkelek tampuruang 4.Pacu upiah 5.Gundu/kelereng 6.Galah 7.Balap karung 8.Bola sarung 9.Mancing belut
Cendra Mata	<ol style="list-style-type: none"> 1.Gelang karet sarugo 2.Kerajinan dari ukiran bambu 3.Tas kampung sarugo 4.Jeruk jesigo 5.Anyaman kibang adat 6.Kombuik Mansiang 7.Tas mansiang

D. Penutup

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo dan memberikan inovasi penyusunan paket wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo dapat di disimpulkan bahwa :

Wisata Budaya di lihat dari aspek upacara adat nya , Sarugo memiliki budaya dalam upacara pernikahan yaitu upacara baralek jantan dimana upacara ini di selenggarakan untuk laki-laki yang telah menikah dan upacara ini hanya boleh di hadiri dan di laksanakan oleh kaum laki – laki.

Wisata Budaya di lihat dari aspek tarian adatnya, Kampung Wisata Sarugo memiliki tarian adat yang khas yang mana hanya ada satusatunya di Kampung Wisata Sarugo yaitu tarian Barabah Mandi. Tari Barabah Mandi ini di kisahkan tentang kisah cinta sepasang kekasih yang tidak mendapatkan restu dari orang tua nya.

Wisata Budaya di lihat dari aspek Musik traditional nya,Sarugo masih memiliki alat musik traditional yang beragam seerti sakuang , rabab, talempong, gambus,tansa, pupuik sarunai dan Bansi.

Wisata Budaya di lihat dari aspek pakaian adat , Kampung Wisata Sarugo memiliki pakaian adat yang sama dengan daerah minangkabau yang lain seperti pakaian Pangulu dan pakaian Bundo Kandung,namun Kampung Wisata Sarugo berbeda dengan daerah minangkabau yang lain, yang mana di sini masyarakat masih mengedepankan adat basandi sayarak, syarak basandi kitabullah sehingga masyarakat di kampung wisata sarugo diwajibkan untuk berpakaian menutup auratnya

Wisata Budaya di lihat dari aspek bangunan bersejarah, Kampung Wisata Sarugo memiliki bangunan Rumah Gonjong yang tersusun rapi serta ada yang berusia lebih dari 100 tahun.

Kampung Wisata Sarugo juga sudah memiliki beragam jenis paket wisata seperti paket wisata 3hari 2malam, paket wisata 2 hari 2malam, paket wisata 1hari dan paket wisata khusus seperti paket silek lunau, paket wisata ikan larangan, paket makan bajamba dan paket tour Gunung Omeh.

Dilihat dari permasalahnya yang terdapat dalam paket wisata yang sudah tersedia di Kampung Wisata Sarugo yaitu harga dari paket wisata belum sesuai dengan rentetan kegiatan di dalam paket wisata, serta belum adanya paket wisata budaya unggulan di Kampung Wisata Sarugo, maka penulis menginovasikan paket wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo dengan merek Keindahan Budaya di Kampung Wisata Sarugo (*Beautiful Art of Sarugo Tour*) dimana target pasar nya adalah wisatawan dari luar daerah Sumatera Barat dan wisatawan Mancanegara. Inovasi dalam paket wisata ini berupa adanya kegiatan makan bajamba dan setelah itu diiringi dengan budaya baalua ninik mamak serta adanya inovasi dalam kebiasaan masyarakat Kampung Wisata Sarugo yaitu maluka baluik. Inovasi dalam kegiatan ini berupa setelah wisatawan menamkan luka di sawah , hasil dari baluik yang sudah tertangkap itu di olah menjadi makanan traditional Kampung Wisata Sarugo berupa Gulai Baluik dalam Tampuruang.

Saran

- 1.Diperlukannya inovasi terbaru secara berkelanjutan dengan tujuan memberi ragam di setiap paket yang ditawarkan tentang Kampung Wisata Sarugo.
- 2.Adanya pengarahan atau pendampingan dari pihak terkait supaya adanya ragam inovasi terbaru didalam setiap paket yang ditawarkan.
- 3.Diharapkan Paket Wisata Budaya ini dapat menjadi salah satu paket wisata yang bisa mendatangkan *Income* lebih untuk Kampung Wisata Sarugo.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2017) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Damardjati.2010.*istilah istilah dunia pariwisata* .
Jurnal pengembangan kawasan agrowisata.(diakses pada tanggal 17 april 2022)
- Nuriata.2014.*Paket wisata dan penyusunan penghitungan harga*.Bandung:Alfabeta
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta